

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan dan media film pendek, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi komponen pembelajaran dan instrumen penelitian. Hal-hal terkait komponen pembelajaran yang dipersiapkan di antaranya media pembelajaran, materi pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media film pendek. Materi pembelajaran disampaikan dalam bentuk *power pint*. Isi materi pembelajaran meliputi struktur teks ulasan, ciri kebahasaan teks ulasan, dan terkait ejaan, tanda baca, dan lain-lain. Langkah-langkah pembelajaran tercermin dalam RPP. Setiap RPP dirancang untuk 2 kali pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan di antaranya LKS atau lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan teks model, lembar pengamatan tayangan film pendek, lembar pengamatan cerpen, dan lembar menulis teks ulasan. Instrumen penelitian lainnya meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, dan jurnal harian siswa. Hal lain yang disiapkan yaitu model teks ulasan, dan cerpen sebagai bahan ulasan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode curah gagasan dan media film pendek dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 30-31 Maret 2016, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 26-27 April 2016. Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 masih mengalami beberapa kekurangan, kekurangan tersebut terletak pada proses pelaksanaan curah gagasan, media yang digunakan, kondisi siswa yang kurang kondusif serta pemanfaatan waktu yang kurang maksimal. Pada siklus 2,

Siti Nurjanah, 2016

Penggunaan Metode Curah Gagasan Bermedia Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung lebih baik dari siklus sebelumnya. Proses pelaksanaan metode curah gagasan berjalan dengan baik, masing-masing siswa mencurahkan gagasannya dengan penuh percaya diri, kondisi siswa sudah lebih kondusif karena setiap siswa memahami pentingnya metode curah gagasan. Media yang digunakan juga sudah maksimal, guru sudah memilih media yang lebih baik kualitas suaranya dari siklus sebelumnya, hanya alokasi waktu yang masih kurang sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP.

3. Hasil pembelajaran menulis teks ulasan dengan metode curah gagasan dan media film pendek menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa yang mengalami peningkatan nilai dari siklus 1 ke siklus 2. Kemampuan tertinggi siswa pada siklus 1 hanya mencapai nilai 85, sedangkan pada siklus 2 kemampuan siswa mencapai nilai 95. Kemampuan terendah siswa pada siklus 1 yaitu 45, sedangkan pada siklus 2 kemampuan terendah siswa 75. Kemampuan rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 72,05, sedangkan pada siklus 2 sebesar 85,75. Keberhasilan pembelajaran dengan metode curah gagasan dan media film pendek ini bukan hanya dilihat dari hasil tulisan siswa saja, aspek lain seperti hasil observasi aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Aktivitas guru mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Pada siklus 1 guru masih mengalami kendala dan kekurangan pada saat pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pada siklus 2 guru sudah bisa memperbaiki kesalahan pada siklus 1 dan mampu melaksanakan seluruh tahapan kegiatan yang tertuang dalam RPP dan hasilnya maksimal. Begitu pula dengan aktivitas siswa, pada siklus 1 siswa masih kurang percaya diri ketika mengungkapkan gagasan, siswa juga masih kurang kondusif pada saat pelaksanaan curah gagasan. Pada siklus 2, aktivitas siswa sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Metode curah gagasan mampu meningkatkan kemampuan siswa karena metode tersebut dapat memudahkan siswa untuk memperoleh ide sehingga siswa tidak lagi kesulitan untuk mencari dan menemukan ide. Selain itu, media yang digunakan juga mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian terkait menulis teks ulasan dengan menggunakan metode curah gagasan bermedia film pendek ini memberikan beberapa implikasi.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini berdampak pada bertambahnya literatur penelitian dalam bidang pendidikan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan metode curah gagasan dan media film pendek.
- 2) Secara praktis, penelitian ini dapat berimplikasi pada guru dan siswa.

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menulis teks ulasan.

b. Bagi Siswa

Penggunaan metode curah gagasan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif karena mereka diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mencurahkan gagasannya. Selain metode, media film pendek berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa sangat antusias menyaksikan tayangan film pendek. Dengan diadakannya media film pendek, proses pembelajaran jauh dari kesan membosankan sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan sehingga mampu menghasilkan produk-produk yang lebih baik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan metode curah gagasan dan media film pendek untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Curah gagasan

Siti Nurjanah, 2016

Penggunaan Metode Curah Gagasan Bermedia Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membutuhkan waktu yang cukup panjang, sehingga guru harus mampu mengatur waktu pembelajaran agar tidak melebihi batas. Metode ini juga memerlukan keterampilan guru dalam mengatur teknis pelaksanaan curah gagasan, karena jika kurang terencana dengan baik pembelajaran yang terjadi tidak akan mencerminkan metode curah gagasan.

- 2) Pembelajaran saat ini sangat membutuhkan media berbasis teknologi guna menunjang proses belajar mengajar. Peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana sekolah misalnya perbaikan infokus di beberapa kelas yang infokusnya tidak berfungsi dengan baik.
- 3) Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan metode yang sangat tepat untuk memperbaiki dan atau meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Peneliti merekomendasikan kepada guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) baik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru maupun meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode curah gagasan maupun film pendek dalam aspek keterampilan berbahasa yang lainnya seperti berbiacara, membaca, menyimak, ataupun melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis tetapi dengan menggunakan metode dan media yang lain.